

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan upaya yang dilaksanakan untuk mencapai suatu kesejahteraan yang nyata bagi penduduk di suatu negara. Suatu upaya tersebut dilakukan secara terus menerus dilakukan oleh penduduk negara untuk mencapai suatu kesejahteraan yang diinginkannya baik dalam jangka pendek (*short run*) maupun jangka panjang (*long run*). Semakin berkembang zaman maka akan menuntut intensitas dan eskalasi pembangunan yang lebih besar lagi dalam memenuhi kesejahteraan. Dalam kaitan dengan pembangunan ekonomi Torado menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk dalam jangka panjang yang ditunjang dengan perbaikan sistem kelembagaan.<sup>1</sup>

Sumber daya manusia di suatu negara merupakan aspek penting untuk perkembangan suatu negara seperti dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan merupakan bagian dari pembangunan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar negara Republik

---

<sup>1</sup> Christea Frisdiantara dan Imam Mukhlis, dalam “Ekonomi Pembangunan Sebuah kajian Teoritis dan Empiris”, (Deepublish: Yogyakarta, 2018), hlm. 18

Indonesia Tahun 1945.<sup>2</sup> Tenaga kerja merupakan individu yang mampu menghasilkan suatu barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun keluarga ataupun masyarakat.

UD. Isabel merupakan bisnis yang bergerak dibidang konveksi, yaitu berupa celana dalam dan kaos dalam, sehingga target pasar adalah ibu rumah tangga, dan anak-anak. Berdasarkan observasi dan hasil wawancara kepada pemilik unit dagang Isabel, diketahui mengalami penurunan produktivitas tenaga kerja, hal ini dapat dilihat dengan jumlah produksi pada bagian packing yang belum maksimal karena belum mencapai target yang ditetapkan, dimana target produksi yang harus dicapai yaitu maksimal 2.500/dsn perminggu dan dapat menurun hingga 1.250/dsn.

Produktivitas merupakan kondisi dimana tenaga kerjanya dituntut untuk melakukan kegiatan produksi sebagai pembandingan antara besaran pekerjaan dan hasil dari suatu produksi yang diperoleh tenaga kerja. Utami menjelaskan produktivitas tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, tingkat pendidikan, pengalaman kerja/ keterampilan, upah, dan curahan tenaga kerja.<sup>3</sup> Menurut Sutrisno Produktivitas adalah ukuran efisiensi produksi suatu perbandingan antara (*output*) keluaran dan (*input*) masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja dan keluaran diukur dalam satuan fisik, bentuk dan nilai.<sup>4</sup> Dari beberapa definisi di atas

---

<sup>2</sup> Harnida Gigih Aryanti, Dkk, dalam “Ketenagakerjaan”, (Cempaka Putih: Klaten, 2015), hlm. 1

<sup>3</sup> Anisa Wanda Utami, DKK, dalam “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Usaha Domba” Fakultas Peternakan Padjajaran, 2015

<sup>4</sup> Edy Sutrisno, dalam “Manajemen Sumber Daya Manusia”, (Kencana: Jakarta, 2020)

dapat disimpulkan bahwa kekuatan fisik seseorang dapat diketahui melalui umur dan keterampilan merupakan aspek nilai yang diperlukan dalam produktivitas tenaga kerja dalam menghasilkan suatu keluaran atau (*output*). Berikut indikator yang diperlukan untuk mengukur produktivitas kerja, kuantitas kerja, kualitas kerja dan, ketepatan waktu.<sup>5</sup>

Umur merupakan suatu kondisi dimana untuk mengetahui kondisi fisik suatu tenaga kerja dan lama pengalaman yang dimiliki. Menurut Hasanah dan Widowati mengemukakan adanya pengaruh umur tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja. Umur muda menandakan fisik yang kuat sehingga mampu bekerja cepat dan menghasilkan produksi yang cenderung banyak, dan sebaliknya.<sup>6</sup> Umur sangat berpengaruh terhadap kondisi fisik tenaga kerja, usia muda menghasilkan produksi yang besar, usia tua produktivitasnya menurun.

Selanjutnya, keterampilan dalam meningkatkan produktivitas menurut As'ad keterampilan sangat berhubungan dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki setiap orang untuk melaksanakan tugas sumber daya manusia (SDA).<sup>7</sup> Kemampuan tenaga kerja dalam melaksanakan setiap tugas, dimana kecakapan dan keahlian suatu pekerjaan dapat dikuasai melalui pembelajaran berulang-ulang dan dapat ditingkatkan melalui bantuan orang lain.

---

<sup>5</sup> Henry Simamora, dalam "Manajemen Sumber Daya Manusia" (Yogyakarta: STIE YKPN, 2004), hal. 612

<sup>6</sup> Imran Ukkas, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo*, *Journal of Islamic Education Management*, Vol.2, No. 2, hlm. 189—190

<sup>7</sup> As'ad, Muhammad, dalam "Psikologi Industri", (Liberty:Yogyakarta, 2005), hal. 81

Keterampilan yang berbeda juga menyebabkan upah yang berbeda pada setiap masing-masing tenaga kerja yang menjadikan produktivitas masing-masing tenaga kerja akan berbeda karena sebenarnya setiap tenaga kerja memiliki daya tangkap dan keterampilan yang bervariasi, ada tenaga kerja yang mudah memahami dalam sekali belajar adapula yang belajar dengan waktu yang lama. Selain itu umur seseorang yang semakin tua produktivitasnya semakin menurun karena kondisi fisiknya sudah mulai melemah, sedangkan penerapan kerja suatu perusahaan akan tenaga kerja semakin tinggi. Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Umur dan Keterampilan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Usaha Konveksi UD. Isabel di Desa Karangrejo Boyolangu Tulungagung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diperlukan identifikasi masalah penelitian agar penelitian yang dilakukan memiliki ruang lingkup lebih jelas. Berikut masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Apabila sumber daya manusia kurang menguasai dan memadai maka dapat menghambat berkembang sebuah usaha.
2. Umur menjadi salah satu penghambat dalam sebuah produktivitas di dalam usaha dimana apabila telah melewati usia produktif dimana berkurangnya kekuatan dan kondisi fisik tenaga kerja.

3. Keterampilan, yaitu menentukan kecakapan dan kemampuan melaksanakan tugas dalam produksi yang dapat berpengaruh pada produktivitas tenaga kerja.
4. Faktor usia, keterampilan tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

### **C. Rumusan Masalah**

Dalam pelaksanaan kegiatan pada konveksi dari pemesanan, pemotongan kain, menjahit, sampai dengan pengiriman produk. masing-masing tenaga kerja memiliki umur yang berbeda-beda apalagi dengan keterampilan yang dilakukan juga berbeda, maka masing-masing produktivitas tenaga kerja juga akan berbeda antara para tenaga kerja. Berikut rumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian:

1. Umur berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha konveksi UD. Isabel?
2. Keterampilan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha konveksi UD. Isabel?
3. Umur dan keterampilan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha konveksi UD. Isabel?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai pengujian pengaruh umur terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha konveksi UD. Isabel.
2. Sebagai pengujian pengaruh keterampilan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha konveksi UD. Isabel.
3. Sebagai pengujian pengaruh umur dan keterampilan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha konveksi UD. Isabel.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi dasar pemikiran dalam upaya perkembangan secara teoritis disiplin ilmu, khususnya ilmu ekonomi serta menambah wawasan tentang besaran pengaruh umur dan keterampilan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha konveksi UD. Isabel bagi pembaca.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi UD. Isabel dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Sehingga dalam usahanya dapat berkembang dan memperoleh kepercayaan masyarakat.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruan Lingkup**

Dalam penelitian ini, ruang lingkup dalam penelitian menggunakan dua variabel bebas yaitu variabel umur dan variabel keterampilan, serta menggunakan variabel terikat produktivitas tenaga kerja pada usaha konveksi UD. Isabel.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Subyek pada penelitian ini adalah tenaga kerja yang bertindak dalam produktivitas pada usaha konveksi UD. Isabel dan obyek pada penelitian ini adalah pengaruh umur dan keterampilan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha konveksi UD. Isabel.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

Berikut indikator dalam definisi konseptual dalam penelitian, yaitu:

#### **a. Vaiabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan adalah Produktivitas merupakan perbandingan atau ukuran kerja antara hasil yang dicapai digunakan untuk menghasilkan laba. Produktivitas dapat diukur dengan melihat dari umur dan keterampilan dari tenaga kerja. Menurut Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo W. Produktivitas adalah

sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil dari jumlah barang dan jasa yang produksi dengan sumber tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya yang dipakai dalam menghasilkan produksi tersebut.<sup>8</sup>

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat berpengaruh atau merubah variabel lain apabila diuji dalam waktu bersama-sama.

1) Umur (X1)

Umur memiliki tingkatan yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja disebabkan oleh tingkat kekuatan fisik yang dimiliki pada seitan tenaga kerja. Tenaga kerja yang berada di umur produktif akan lebih kuat dibanding dengan umur tenaga kerja non produktif. Hasanah dan Widowati mengemukakan adanya pengaruh umur tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja. Umur muda menandakan fisik yang kuat sehingga mampu bekerja cepat dan menghasilkan produksi yang cenderung banyak, dan sebaliknya. Semakin umur tenaga kerja bertambah maka produktivitasnya akan kurang atau rendah. Hal ini disebabkan oleh kekuatan fisik yang cenderung semakin menurun.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wiwin Wiranti, *Pengaruh Keterampilan...*, hlm 98

<sup>9</sup> Hasanah dan Widowati, dalam “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Rumah Tangga Krecek di Kelurahan Segoroyoso” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol. 2, no. 2, tahun 2011, hal.169-182



## 2) Keterampilan (X2)

Keterampilan dalam meningkatkan produktivitas menurut As'ad keterampilan sangat berhubungan dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki setiap orang untuk melaksanakan tugas sumber daya manusia (SDA).<sup>10</sup> Keterampilan merupakan kemampuan tenaga kerja dalam melaksanakan setiap tugas, dimana kecakapan dan keahlian suatu pekerjaan dapat dikuasai melalui pembelajaran berulang-ulang dan dapat ditingkatkan melalui bantuan orang lain.

## 2. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, dimana dua variabel bebas (X) yaitu umur dan keterampilan dan satu variabel terikat (Y) yaitu produktivitas, maka dalam penegasan konseptual tersebut, dapat diambil pengertian yang dimaksud dengan Pengaruh Umur dan Keterampilan Tenaga Kerja pada Usaha Konveksi UD. Isabel di Desa Karangrejo, Boyolangu, Tulungagung.

- a. Produktivitas merupakan strategi bisnis dalam meningkatkan kinerja tenaga kerja yang efektif dan efisien dihitung dengan perbandingan input dan output dan dapat dinilai dari proses kegiatan produksi.
- b. Umur merupakan tingkat usia yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja karena terkait dengan kemampuan fisik dan kekuatan, dimana usia produktif adalah 15-60 tahun.

---

<sup>10</sup> As'ad, Muhammad, *Psikologi Industri...*, hal. 81

- c. Keterampilan merupakan kemampuan dasar tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengelola dan menyelesaikan suatu pekerjaan secara cepat dan tepat.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan daalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal bagian awal pembahasan skripsi terdiri dari: halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

2. Bagian Inti

- a. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab pendahuluan, yaitu: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian. definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

- b. Bab II Landasan Teori terdiri dari:

- 1) Teori yang membahas variabel/sub variabel pertama
    - 2) Teori yang membahas variable/sub variabel kedua
    - 3) Teori yang membahas variabel/sub variabel ketiga

- 4) Kajian penelitian terdahulu
  - 5) Kerangka konseptual
  - 6) Hipotesis penelitian.
- c. Bab III Metode Penelitian ini terdiri atas beberapa sub bab, yaitu:
- 1) Pendekatan dan jenis penelitian
  - 2) Populasi, sampling, dan sampel penelitian
  - 3) Sumber data, variable, dan skala pengukurannya
  - 4) Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian
  - 5) Teknik analisis data.
- d. Bab IV Hasil Penelitian

Berisi tentang hasil penelitian yang terdiri atas deksripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

- e. Bab V Pembahasan

Berisi tentang ketertarikan ikatan antara pola-pola, dan posisi temuan untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian.

- f. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang penutup yang terdiri atas kesimpulan dan hasil dari penelitian serta saran berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.